

ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR

Sarah Zakiyah¹, Yulistina Nur DS²

¹PGSD FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang,

²PGSD FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang,

¹sd20.Sarahzakiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id,

²Yulistina.Nur@ubpkarawang.ac.id,

ABSTRACT

This study looked at how elementary school students treat the environment. To preserve the environment in the future, it is very important to instill an attitude of caring for the environment from an early age. The research was conducted through surveys given to teachers and students in several elementary schools. The results of the analysis show that the majority of students have good environmental awareness. However, there are several things that need to be improved, such as increasing understanding of the importance of waste management and recycling. Education about the environment provided at school, the role of teachers, and parental support are some of the factors that influence environmental care attitudes. According to this research, elementary school curricula should include stronger environmental education and more school-family collaboration.

Keywords: environmental care attitude, elementary school, environmental education

ABSTRAK

Studi ini melihat bagaimana siswa sekolah dasar memperlakukan lingkungan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan di masa depan, sikap peduli lingkungan sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Penelitian dilakukan melalui survei yang diberikan kepada guru dan siswa di beberapa sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kepedulian lingkungan yang baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. Pendidikan tentang lingkungan yang diberikan di sekolah, peran guru, dan dukungan orang tua adalah beberapa faktor yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan. Menurut penelitian ini, kurikulum sekolah dasar harus memasukkan pendidikan lingkungan yang lebih kuat dan lebih banyak kerja sama sekolah-keluarga.

Kata Kunci: sikap peduli lingkungan, sekolah dasar, pendidikan lingkungan

A. Pendahuluan

Harianti (2017) "Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap

dan tindakan untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam. Pembelajaran sikap peduli

lingkungan diharapkan dapat mendorong siswa untuk menjadi peduli terhadap lingkungan mereka. Menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa dapat dimulai dengan menjaga kelas dan sekolah bersih, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan membuang sampah di tempatnya. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah cara lain untuk menanamkan kepedulian lingkungan pada siswa MI SD. Perilaku ini sangat penting dalam membangun karakter yang peduli dengan lingkungan”.

Harianti (2017) “Bukan hanya tanggung jawab siswa untuk menjaga lingkungan sekolah bersih, tetapi juga guru dan semua orang yang terlibat di sekolah. Namun, faktanya ada banyak sekolah di mana lingkungannya masih belum diperbaiki. Yang menyebabkan lingkungan sekolah tidak bersih adalah kurangnya kesadaran akan kebersihan. Guru adalah orang yang paling berpengaruh terhadap siswa di sekolah karena semua tindakan guru akan diikuti oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus memberi contoh perilaku yang baik kepada siswa, seperti membuang sampah di tempatnya. Dengan cara ini, siswa akan mengikuti contoh guru mereka”.

Azzet (2013) “Kebutuhan manusia pada alam semakin meningkat seiring dengan kesadaran akan pentingnya lingkungan bumi. Akibatnya, masalah lingkungan sangat penting untuk diperhatikan”.

B. Metode Penelitian

Maleong “Kajian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses komunikasi yang intens antara peneliti dan fenomena yang ingin dibahas”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Menjaga Kebersihan Sekolah

Chan (2019) “Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia, kebersihan sangat penting. Karena manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungannya untuk melakukan aktivitas. Saat lingkungan segar dan bersih, kita akan merasa nyaman untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Siswa dan guru akan merasa nyaman saat belajar jika sekolah tetap bersih. Oleh karena itu, menjaga kebersihan sangat penting karena berdampak tidak hanya pada

manusia tetapi juga pada lingkungan dan makhluk hidup lainnya. Menjaga kebersihan sama dengan membuat tempat yang sehat sehingga tidak ada sarang penyakit dan orang tidak mudah terkena penyakit”.

Waskitoningtyas (2018) “Kebersihan lingkungan adalah komponen penting dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Orang-orang harus menjaga lingkungan dan diri mereka sendiri agar tetap sehat dan tidak menyebabkan kotoran atau menularkan penyakit bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Akibatnya, kita harus pandai menjaga kebersihan. Ada banyak cara untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, seperti membuang sampah di tempatnya, membersihkan kelas setiap hari, membedakan sampah kering dan basah, membuat kerajinan dari barang yang tidak terpakai, dan sebagainya. Jika siswa tidak dapat menjaga kebersihan sekolah, lingkungan sekolah menjadi tidak sehat dan dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih meningkatkan kesehatan dan kesejukan udara”.

Waskitoningtyas (2018) “Untuk menjaga kebersihan sekolah,

pengetahuan tentang lingkungan harus ditanamkan sejak dini. Ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya lingkungan bagi manusia dan menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka sendiri dan menumbuhkan kesadaran lingkungan”.

D. Kesimpulan

Anak-anak harus ditanamkan kepedulian terhadap lingkungan mereka sejak usia dini. Di sekolah juga ada banyak kegiatan yang mendidik siswa untuk peduli dengan lingkungan, seperti mengumpulkan sampah organik dari seluruh kelas dan mengubahnya menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk memupuk. Mereka juga dapat membuat pot dengan bibit tumbuhan dari botol plastik, dan setelah bibit tumbuh, mereka akan memindahkan bibit tumbuhan ke dalam pot yang lebih besar dan menyiraminya di depan kelas. Menjaga kebersihan sangat penting karena berdampak pada manusia, lingkungan, dan makhluk hidup lainnya.

Lahan hijau yang banyak digunakan untuk pembangunan

pemukiman dapat dirusak jika seseorang tidak peduli dengan lingkungan. Tidak adanya resapan air saat hujan mempermudah banjir. Menjaga kebersihan sama dengan membuat lingkungan sehat sehingga sarang penyakit tidak ada dan orang tidak mudah terkena penyakit. Untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, ada banyak cara, seperti membuang sampah di tempatnya, membersihkan ruang kelas setiap hari, membedakan antara sampah basah dan kering, membuat kerajinan dengan bahan yang tidak terpakai, dan sebagainya. Dengan kelas yang bersih, udara di sekolah menjadi lebih segar, belajar menjadi lebih nyaman, dan lingkungan kelas menjadi lebih steril.

Untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, siswa harus dididik tentang lingkungan sejak kecil. Ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya lingkungan bagi manusia dan untuk menumbuhkan warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli

Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2).

Al-anwari, A. M. (n.d.). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. XIX(02), 227–252.

Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>

Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri No 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersan Kabupaten Batanghari. September. Kelas, D. I., & Sd, I. V. (2019). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK. April, 85–96.

Lingkungan, P., Dan, K., & Jawab, T. (n.d.). Strategi penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan, kerjasama dan tanggung jawab dalam program adiwiyata sekolah dasar. 1–11. Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2017). MENANAMKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM “ GREEN AND CLEAN ” Universitas Negeri Semarang. 2014, 136–140.

Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Penerapan Perilaku Hidup

- Bersih dan Sehat dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 99–111.
- Sari, P. N., & Nofriya. (2018). Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata pada SDN 05 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto. *Warta Pengabdian Andalas*, 25(2), 10–20.
- Sugiyono. (2015). *Repository Unpas. Studi Kepustakaan*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Waskitoningtyas, R. S., Permatasari, B. I., & Prasetya, K. H. (2018). Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2167>.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Rositayani, N. P. E., Putra, D. B. K. N. S., & Abadi, I. B. G. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning in Science berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2, 338. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16150>
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press
- Mar'at, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kose, S. (2011). Investigation of undergraduate students' environmental attitudes. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 1.
- Wanabuliandari, S., Rahardjo, S. (2017). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model EJAS dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4. Diakses 1 Juni 2019 dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/995/775>
- Yunansah, H., Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran

- Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasara EduHumaniora*, 9.
- Nasution, Ruqoyah. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X di Samboja dalam Pembelajaran Biologi. *Proceeding Biology Education Conference (ISSN: 2528-5742)*, 13.
- Rahmawati, I., Suwanda, I. M. (2015). Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 28 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1.
- Supardi, I. 2004. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni Susilo,
- H., Prasetyo, A., Ngabekti, S. (2016). Pengembangan Desain Pembelajaran IPA Bervisi Konservasi untuk Membentuk Sikap Peduli Lingkungan. *Unnes Science Education Journal*, 5, 1065-1069. Diakses 10 Oktober 2017 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/view/9562>
- Taufiq, M., Dewi, N., Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi" Berpendekatan Science Edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/viewFile/3113/3130>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. (2009). *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Diakses 10 Oktober 2018 dari [http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduhuan/UU_32_Tahun_2009_\(PPLH\).pdf](http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduhuan/UU_32_Tahun_2009_(PPLH).pdf)
- Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2018). Pengaruh Modul E-Jas Edutainment terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8.
- Rhocimah. (2018). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Media Pop Up.
- Gunawan, H., & Guslinda, G. (2019). Analisis sikap peduli lingkungan siswa sd negeri 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.
- Rully Desthian Pahlephi (2002), *Dokumentasi adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya*, detikBali.
- Lubis. (2020). Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Di Aceh Tahun 2020. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2)
- Nirarita. (2003). *Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Sekolah Formal*. Di Dalam: Muntasib Eksh, Meilani R, Editor. *Model Pengembangan Pendidikan Tentang Hutan Dan Lingkungan Bagi Anak Sekolah*. Prosiding Workshop Model Pengembangan Pendidikan Tentang Hutan Dan Lingkungan
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.
- Ambarwati, D., & Istianah, F. (2018). Etnoekologi sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sd negeri lidah kulon i/464 surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). *Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui*

- Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Fransyaigu, R., & Astuti, S. (2020). Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 1078-1088.
- Hafida, N., & Wahid, A. H. (2018). Pembentukan karakter peduli dan berbudaya lingkungan bagi peserta didik di madrasah melalui program adiwiyata. *FIKROTUNA*, 8(2), 950-971.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.6(2).
- Manik, J. N. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 87-93.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Dita Agustian. (2018). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa (Studi Kasus pada Permasalahan Lingkungan Global). *Biosfer: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 43 – 48.
- Efendi, N., Baskara, R. S., & Fitria, Y. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sdn 13 Lolong Belanti Padang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 155–165.
- Fathurahman, M. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengajaran Fikih Ekologi Pada Anak Usia Dini. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Gusmadi, S., & Samsuri, S. (2019). Gerakan Kewarganegaraan Ekologis sebagai upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 381–391.
- Mellyani, S., Irmawati, Gunawan, R., Sari, M., & Nurhadijah. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Lingkungan Sekolah di Masa Covid 19. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 351–360.
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *urnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Al-anwari, A. M. (n.d.). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. *XIX(02)*, 227–252.
- Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2017). MENANAMKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM “

- GREEN AND CLEAN ”
Universitas Negeri Semarang.
2014, 136–140.
- Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., &
Prasetyo, S. A. (2018).
Penerapan Perilaku Hidup
Bersih dan Sehat dalam
Menanamkan Nilai Karakter
Siswa. *MODELING: Jurnal
Program Studi PGMI*, 5(1), 99–
111.
- Sari, P. N., & Nofriya. (2018).
Pembentukan Perilaku Peduli
Lingkungan Hidup Menuju
Sekolah Adiwiyata pada SDN 05
Kampung Pisang Kecamatan IV
Koto. *Warta Pengabdian
Andalas*, 25(2), 10–20.
- Waskitoningtyas, R. S., Permatasari,
B. I., & Prasetya, K. H. (2018).
Penyuluhan Kebersihan Diri
Melalui Program Cuci Tangan
Sebagai Bentuk Kesadaran
Siswa Pada Sd N 014
Balikpapan Barat. *Jurnal
Terapan Abdimas*, 3(1), 44.
[https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.
2167](https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2167).